

Ini 14 Peristiwa Bersejarah Para Nabi Pada Bulan Muharam

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Harakatuna.com Bulan Muharam adalah bulan pertama dalam penanggalan Islam atau penanggalan Hijriyah. Oleh karena yang demikian maka setiap tanggal 1 Muharam diperingati sebagai tahun baru Hijriyah. Sebagai orang yang beriman tentu wajib hukumnya percaya kepada 25 Rasul yang diutus Allah serta mengimani kejadian-kejadian yang terjadi pada Nabi untuk dijadikan ibrah atau pelajaran. Dan berikut ini dijelaskan 14 peristiwa bersejarah para Nabi di bulan Muharam, tepatnya lagi pada tanggal 10.

14 peristiwa bersejarah para Nabi pada bulan Muharam ini diceritakan secara apik oleh Imam al-Ghazali dalam kitabnya Mukasyafat al-Qulub, hal 290. Imam Al-Ghazali menuliskan

“Pada hari Asyura terdapat beberapa peristiwa bersejarah, antaranya: (1) Pada hari itu, Allah menciptakan Nabi Adam. (2) Hari di mana Nabi Adam dimasukkan ke dalam surgaNya, (3) Hari diterimanya tobatnya Nabi Adam. Pada hari itu Allah Swt menciptakan ‘Arsy, Kursy, langit, bumi, rembulan, dan bintang-bintang, (4) Hari dilahirkannya Nabi Ibrahim. (5) Hari ketika Allah menyelamatkan Nabi Ibrahim dari kobaran api, (6) Hari kemenangan Nabi Musa dan kaumnya, serta tenggelamnya Fir’aun dan bala tentaranya, (7) Hari dilahirkannya Nabi Isa dan diangkat ke langit, (8) Hari diangkatnya Nabi Idris di tempat yang luhur, (9) Hari

berlabuhnya perahu Nabi Nuh di atas bukit, (10) Hari saat Nabi Sulaiman mendapatkan kerajaan yang agung, (11) Hari dikeluarkannya Nabi Yunus dari perut ikan besar, (12) Hari dikembalikannya penglihatan Nabi Yakub (13) Hari dikeluarkannya Nabi Yusuf dari lubang (sumur kosong), (14) Hari hilangnya kesulitan Nabi Ayyub. Dan menjadi hari di mana hujan yang pertama kali turun”

14 Peristiwa Bersejarah Para Nabi dan Kemuliaan Tanggal 10 Muharam

Karena begitu banyaknya peristiwa bersejarah para Nabi [di tanggal 10 Muharam ini](#). Maka Nabi Muhammad memerintahkan kepada umatnya untuk melaksanakan puasa Asyura, yaitu puasa pada tanggal 10 Muharam. Dan untuk membedakan dengan puasanya orang Yahudi maka umat Islam juga dianjurkan melakukan puasa Tasua. Yaitu puasa tanggal 9 Muharam. Hal ini berdasarkan hadis [Nabi Muhammad](#)

حِينَ صَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ وَأَمَرَ بِصِيَامِهِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ يَوْمٌ تُعْظِمُهُ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا كَانَ الْعَامُ الْمُقْبِلُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ صُمْنَا الْيَوْمَ التَّاسِعَ قَالَ فَلَمْ يَأْتِ الْعَامُ الْمُقْبِلُ حَتَّى تُوَفِّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (رواه مسلم وأبو داود)

Artinya: “Pada waktu Rasulullah dan para sahabatnya mengerjakan puasa Asyura. Para sahabat menginformasikan kepada Nabi bahwa hari Asyura diagungkan oleh orang-orang Yahudi dan Nasrani. Maka Nabi bersabda: “Tahun depan Insya Allah kami akan berpuasa juga pada hari kesembilan”. kata Ibnu Abbas, akan tetapi sebelum mencapai tahun depan Rasulullah Saw wafat”. [HR. Muslim]

Semoga dengan mengetahui 14 peristiwa bersejarah para Nabi di bulan Muharam ini. Kita semua bisa mengambil pelajaran seraya memuliakan bulan ini dengan melakukan puasa Asyura dan Tasua. Wallahu A'lam Bishowab.